

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Tujuannya untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif di Wilayah Puskesmas Sanden Tahun 2024.

B. Lokasi dan Waktu

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2024

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Sanden

C. Populasi/Sampel/Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi istilah yang mengacu pada keseluruhan objek penelitian yang berperan sebagai sumber data untuk tujuan penelitian (Hardani, Aulita, and dkk 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui KF 1-KF 3 yang berjumlah 23 orang ibu nifas. Alasan pengambilan sampel ini dikarenakan pemberian ASI pada periode ini berpengaruh besar pada tumbuh kembang bayi.

2. Sampel/objek penelitian

Sampel ialah kelompok kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh anggota populasi yang diambil sesuai prosedur tertentu sehingga dapat mewakili keseluruhan populasi. (Siyoto and Sodik 2015). Teknik dalam mengambil sample pada penelitian ini yang digunakan adalah *total sampling*. (Syapitri, Amila, and Aritonang, 2021). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 23 orang ibu nifas. Alasan pengambilan sampel ini dikarenakan pemberian ASI pada periode ini berpengaruh besar pada tumbuh kembang bayi dan penting untuk mengukur keseragaman pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian adalah subjek yang akan menjadi acuan penelitian. Komponen yang mengambil peran penting dalam menarik kesimpulan suatu penelitian. Variabel berperan sangat penting dalam penelitian karena menjadi objek pengamatan dalam penelitian atau menjadi subjek penelitian (Siyoto and Sodik 2015). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu nifas tentang ASI Eksklusif.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pelaksana	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Karakteristik					
Pendidikan	Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadian dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani dan jasmani	Peneliti	Kuesioner	1. SD/ sederajat 2. SMP/ sederajat 3. SMA/ sederajat 4. Akademik/ Perguruan Tinggi	Ordinal
Pekerjaan	Pekerjaan merupakan satu rangkaian keterampilan dan komprehensi tertentu yang harus selalu ditingkatkan dari aktu ke waktu	Peneliti	Kuesioner	1. Wiraswasta 2. Petani/ buruh 3. Pegawai negeri 4. Ibu rumah tangga	Ordinal
Usia	Usia adalah individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai dengan berulang tahun.	Peneliti	Kuesioner	1. <20 tahun 2. 20-35 tahun 3. >35 tahun	Ordinal
Paritas	Paritas dalam menyusui adalah pengalaman ibu dalam memberikan ASI pada kelahiran	Peneliti	Kuesioner	1. 1 orang anak (Primipara) 2. 2-4 orang anak (Multipara) 3. ≥ 5 orang anak (Grande Multipara)	Ordinal

anak sebelumnya.

Dependen

Pengetahuan	Pemahaman ibu nifas mengenai ASI, Manfaat ASI, waktu pemberian ASI, Kandungan ASI, Cara menyusui bayi, ASI perah	Peneliti	Kuesioner berisi 30 soal dengan jawaban benar atau salah. Hasil jawaban benar mendapat nilai 1 dan jawaban salah mendapat nilai 0.	1. Baik (76%-100%) 2. Cukup (56%-75%) 3. Kurang (<56%)	Ordinal
-------------	--	----------	--	--	---------

F. Alat dan Bahan

Instrumen memiliki elemen penting dalam penelitian karena berfungsi sebagai alat dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian (Sandu sitoyo, 2015). Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri secara langsung sebagai pihak pengumpul data (Hardani et al, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer berupa wawancara serta pengisian kuesioner kepada responden tentang pengetahuan ASI eksklusif pada ibu nifas di Puskesmas Sanden. Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh oleh pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Hardani et al, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder berupa rekam medik yang berisikan data nama responden, nomorkontak responden dan alamat responden yang didapatkan dari Puskesmas Sanden.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berbentuk kuesioner yang nantinya akan menjadi tolak ukur hasil penelitian. Kuesioner nantinya akan di distribusikan dan dimuat didalam *Google Form* yang dikirimkan via *WhatsApp* yang berisikan karakteristik dan 30 soal tentang pengetahuan ASI eksklusif. Kuesioner menggunakan *skala guttman*, terdapat jawaban benar dan salah. Jika jawaban responden sesuai dengan kunci

jawaban (benar) maka akan diberi nilai 1 dan jika jawaban responden tidak sesuai dengan kunci jawaban (salah) akan diberi nilai 0.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrument nya yang merupakan alat untuk mendukung pengumpulan data di tempat penelitian. Kuesioner memuat data responden meliputi identitas responden, umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, riwayat menyusui, pemberian ASI Eksklusif dan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif. Kuesioner sudah di uji validitas dan reabilitasnya oleh Analisa Usfatun Khasanah (2021) dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Desa Turus Kecamatan Polanharjo”, pengujian validitas dilakukan di Desa Kalikotes Kabupaten Klaten dan didapatkan hasil uji memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,947 (reliable).

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan tentang ASI Eksklusif

Variabel	Indikator	No Soal		Jumlah Soal
		Favourable	Unfavourable	
Pengetahuan Ibu Nifas Tentang ASI Eksklusif	Konsep Dasar ASI Eksklusif			
	a. Pengertian ASI	1, 2, 3	-	3
	b. Manfaat ASI	4, 5, 6, 7, 8	-	5
	c. Waktu pemberian ASI	9, 10	11, 12	4
	d. Kandungan ASI	13, 14, 16, 18	15, 17	6
	Konsep Dasar Pemberian ASI Eksklusif			
	a. Cara menyusui bayi	19, 20, 22, 24, 26	21, 23, 25	8
	b. ASI perah	28	27, 29, 30	4
JUMLAH		20	10	30

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

- Mengidentifikasi serta merumuskan masalah.
- Mengajukan judul/tema penelitian, kemudian meminta arahan dosen pembimbing.
- Mengajukan permohonan izin studi pendahuluan dengan Nomor KTI/044/Keb-S1/II/2024.
- Membuat rancangan proposal skripsi dan berdiskusi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan dalam menyusun proposal

skripsi.

- e. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
 - f. Melaksanakan revisi proposal skripsi penelitian berdasarkan masukan yang diperoleh dari dosen pembimbing dan penguji.
 - g. Melakukan pengurusan surat kelayakan etika penelitian di Komite Etika Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor Skep/139/KEP/V/2024.
 - h. Mengajukan permohonan izin penelitian di Puskesmas Sanden dengan Nomor KTI/244/Keb-S1/V/2024.
2. Langkah-langkah pelaksanaan pengambilan data dan metode pengolahan data
- a. Mengunjungi Puskesmas Sanden untuk pengambilan data responden.
 - b. Peneliti melakukan pengambilan data ibu menyusui dengan kunjungan KFI-KFIII pada rekam medik Puskesmas.
 - c. Pengolahan data menggunakan tabel distribusi frekuensi.
3. Tahap Penelitian
- Peneliti melakukan penelitian di Puskesmas Sanden.
- a. Menyampaikan secara langsung serta menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Puskesmas Sanden.
 - b. Koordinasi mengenai prosedur penelitian dengan bidan di Puskesmas.
 - c. Setelah mendapatkan rekam medik responden, peneliti menghubungi nomor ibu nifas menanyakan kesediaan untuk menjadi responden.
 - d. Peneliti membagikan kuesioner dalam bentuk *google form*.
 - e. Peneliti memberikan kenang-kenangan berupa perlengkapan bagi bayi yang diberikan langsung kepada responden dan mengucapkan terima kasih.

4. Penyusunan laporan

Tahap terakhir dari penelitian ini melibatkan penyusunan laporan, penyajian hasil analisis data, pembahasan temuan penelitian dengan merumuskan kesimpulan, serta memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penemuan yang diperoleh.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data menurut Darwin and dkk. (2021) adalah sebagai berikut :

a. *Editting*

Editting adalah tahapan di mana dilakukan pengecekan terhadap kelengkapan data. Setelah mendapatkan data dari responden, langkah ini diperlukan untuk memastikan bahwa setiap isian dari lembar kuesioner sudah sesuai. Hal ini bertujuan untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh dalam penelitian.

b. *Coding data*

Coding data adalah proses penyusunan data mentah (pertanyaan kuesioner) diubah menjadi kode angka. Metode pengkodean sebagai berikut :

1) No. Responden

2) Kode usia

Kode 1 = <20 tahun

Kode 2 = 20-35 tahun

Kode 3 = >35 tahun

3) Kode pendidikan terakhir

Kode 1 = SD/ sederajat

Kode 2 = SMP/ sederajat

Kode 3 = SMA/ sederajat

Kode 4 = Akademik/ Perguruan Tinggi

4) Kode pekerjaan

Kode 1 = Wiraswasta

Kode 2 = Petani/ buruh

Kode 3 = Pegawai negeri

Kode 4 = Ibu rumah tangga

5) Kode paritas

Kode 1 = 1 orang anak

Kode 2 = 2-3 orang anak

Kode 3 = ≥ 5 orang anak

6) Konsep Dasar ASI Eksklusif dan Konsep Dasar Pemberian ASI Eksklusif

Kode 1 = 1 (jawaban benar)

Kode 2 = 0 (jawaban salah)

7) Pengetahuan ibu nifas tentang ASI Eksklusif

Kode 1 = Kurang (<56%)

Kode 2 = Cukup (56%-75%)

Kode 3 = Baik (76%-100%)

c. *Processing*

Processing adalah tahap di mana proses memasukkan data ke dalam table melalui program computer. Data observasi dan pengukuran yang telah dikoding oleh peneliti kemudian dimasukkan ke dalam table perangkat lunak.

d. *Cleaning*

Teknik pembersihan data yang dikelan sebagai *cleaning* merupakan upaya untuk menghilangkan data yang tida memenuhi persyaratan penelitian. Peneliti akan meninjau kembali data yang sudah di masukkan.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah univariat. Analisis univariat digunakan hanya jika variabel yang dianalisis hanya satu macam atau tunggal (Sarwono and Handayani 2021). Analisa ini digunakan untuk memperoleh gambaran dari data masing-masing variabel dan disajikan secara deskriptif dengan menggunakan table distribusi frekuensi dan presentasi dari kelompok.

Data yang akan dianalisis adalah kelompok karakteristik responden yang meliputi usia, pekerjaan, pendidikan dan paritas, riwayat menyusui, pemberian ASI eksklusif dan pengetahuan mengenai ASI eksklusif. Dalam kuesioner terdapat 30 pertanyaan yang menggunakan skala *guttman*. Jika responden menjawab dengan benar maka akan diberi nilai 1 dan jika

jawaban yang diberikan responden salah, maka akan diberi nilai 0. Analisis data menggunakan skala guttman pada perhitungan rata-rata skor menggunakan rumus $= \frac{\text{total skor}}{\text{total item}}$ kemudian pada perhitungan persentase menggunakan rumus $\frac{\text{skor rata-rata}}{\text{total responden}} \times 100 \%$. Hasil akhir dari analisis dapat ditarik kesimpulan responden masuk ke dalam kategori baik, cukup dan kurang, sebagai berikut :

- a. Pengetahuan Konsep Dasar ASI Eksklusif (18 pertanyaan)
 - 1) Pengetahuan baik : 76% - 100% (14-18 jumlah jawaban benar)
 - 2) Pengetahuan cukup : 56% - 75% (11-13 jumlah jawaban benar)
 - 3) Pengetahuan kurang : <56% (0-10 jumlah jawaban benar)
- b. Pengetahuan Konsep Dasar Pemberian ASI Eksklusif (12 pertanyaan)
 - 1) Pengetahuan baik : 76% - 100% (10-12 jumlah jawaban benar)
 - 2) Pengetahuan cukup : 56% - 75% (7-9 jumlah jawaban benar)
 - 3) Pengetahuan kurang : <56% (0-9 jumlah jawaban benar)
- c. Pengetahuan ASI Eksklusif (30 pertanyaan)
 - 1) Pengetahuan baik : 76% - 100% (23-30 jumlah jawaban benar)
 - 2) Pengetahuan cukup : 56% - 75% (17-22 jumlah jawaban benar)
 - 3) Pengetahuan kurang : <56% (0-16 jumlah jawaban benar)

I. Etika Penelitian

Etika penelitian menurut Kementerian Kesehatan (2021) adalah sebagai berikut:

1. Prinsip Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Persons*)

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (personal) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Secara mendasar, prinsip ini bertujuan untuk menghormati otonomi, yang mempersyaratkan bahwa manusia mampu memahami pilihan pribadinya untuk mengambil keputusan mandiri (selfdetermination). Di samping itu, dia juga melindungi manusia yang otonominya terganggu atau kurang, mempersyaratkan bahwa

manusia yang mempunyai ketergantungan (dependent) atau rentan (vulnerable) perlu diberi perlindungan terhadap kerugian atau penyalahgunaan (harm and abuse).

2. *Beneficence & Non Maleficence*

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Subjek manusia diikutsertakan dalam penelitian kesehatan dimaksudkan untuk membantu tercapainya tujuan penelitian kesehatan yang tepat untuk diaplikasikan kepada manusia. Prinsip tidak merugikan adalah jika tidak dapat melakukan hal yang bermanfaat, sebaiknya jangan merugikan orang lain. Prinsip tidak merugikan bertujuan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan. Pada penelitian, responden diberikan penjelasan bahwa keikutsertaan nya di dalam penelitian tidak akan merugikan dan data pribadi responden akan dijaga oleh peneliti.

3. *Keadilan (Justice)*

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan yang merata (distributive justice) yang mensyaratkan pembagian seimbang (equitable) dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaan dalam penelitian. Ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia dan gender, status ekonomi, budaya, dan pertimbangan etnik. Perbedaan dalam distribusi beban dan manfaat hanya dapat dibenarkan jika didasarkan pada perbedaan yang relevan secara moral antara orang-orang yang diikutsertakan. Salah satu perbedaan perlakuan tersebut adalah kerentanan (vulnerability).